



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM SPEAK!

2.1 Profil Perusahaan

Speak! merupakan majalah bulanan untuk anak muda, khususnya perempuan yang diterbitkan oleh *The Jakarta Post* sejak Juli 2012. Majalah gratis ini menargetkan mereka yang berusia 15-22 tahun, dengan didistribusikan ke lebih dari 300 sekolah dan kampus di Jawa dan Bali, serta beberapa kafe dan lokasi yang banyak dituju anak muda.

Speak! merupakan majalah dengan konsep *edutainment*, yang mencakup kehidupan seputar anak Sekolah Menengah Atas (SMA) dan kuliah, diimbangi dengan tren masa kini dan gaya hidup. Majalah yang ditulis dalam bahasa Inggris ini menyajikan informasi mengenai musik, film, *fashion*, dan *gadget*, juga memberikan cerita-cerita inspiratif, dan wawancara eksklusif dengan figur-figur yang menarik bagi anak muda.

Speak! merupakan bagian dari the Newspaper in Education (NIE). NIE merupakan program pendidikan di seluruh dunia yang dilakukan oleh industri koran dengan mengajak sekolah dan komunitas bisnis untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan pendekatan berita. Program yang dijalankan oleh *The Jakarta Post* ini didedikasikan untuk menyiapkan generasi selanjutnya sebagai pembaca koran dan mendukung kemampuan membaca melalui koran.

The Jakarta Post sendiri merupakan surat kabar berbahasa Inggris pertama di Indonesia. Koran yang terbit sejak 25 April 1983 ini bertujuan untuk meningkatkan standar penggunaan bahasa Inggris media Indonesia. Harian ini juga bertujuan untuk menggabungkan keempat media dalam memproduksi koran dengan perspektif Indonesia.

Sejarah dari koran ini bermula dari percakapan antara Menteri Informasi Ali Moertopo dan Jusuf Wanadi, wakil Golkar dalam harian *Suara Karya* pada pertengahan tahun 1982. Menteri Moertopo menyatakan bahwa adanya kemungkinan untuk menerbitkan surat kabar berbahasa Inggris dengan kualitas editorial yang terbaik, dan yang terpenting, dapat menyajikan berita dalam perspektif Indonesia di tengah ketidakseimbangan berita akibat dominasi barat.

PT Bina Media Tenggara yang didirikan pada akhir 1982 sebagai institusi surat kabar independen dimiliki oleh empat grup media yang bersaing: *Suara Karya*, *Kompas*, *Sinar Harapan*, dan *Tempo*. Sekelompok editor dan jurnalis berpengalaman diambil dari keempat media tersebut dan juga organisasi berita lainnya. Dalam edisi pertamanya, surat kabar ini menjangkau 5.474 pembaca.

2.1.1 Seputar majalah *Speak!*

1. Sirkulasi

Majalah *Speak!* terbit sebanyak 75.000 eksemplar/edisi.

2. Wilayah distribusi

Jawa dan Bali

3. Spesifikasi

Ukuran : 17 cm x 23 cm

Cover : Art Paper 150gr UV gloss

Halaman isi : Art Paper 70gr

Harga : Free

Gambar 2.1 Logo Majalah *Speak!*



Sumber: www.youthspeak.com

Gambar 2.2 Cover Majalah *Speak!* Edisi Mei



Sumber: *Speak!*

Gambar 2.3 Logo *The Jakarta Post*



Sumber: www.thejakartapost.com

2.2 Visi dan Misi

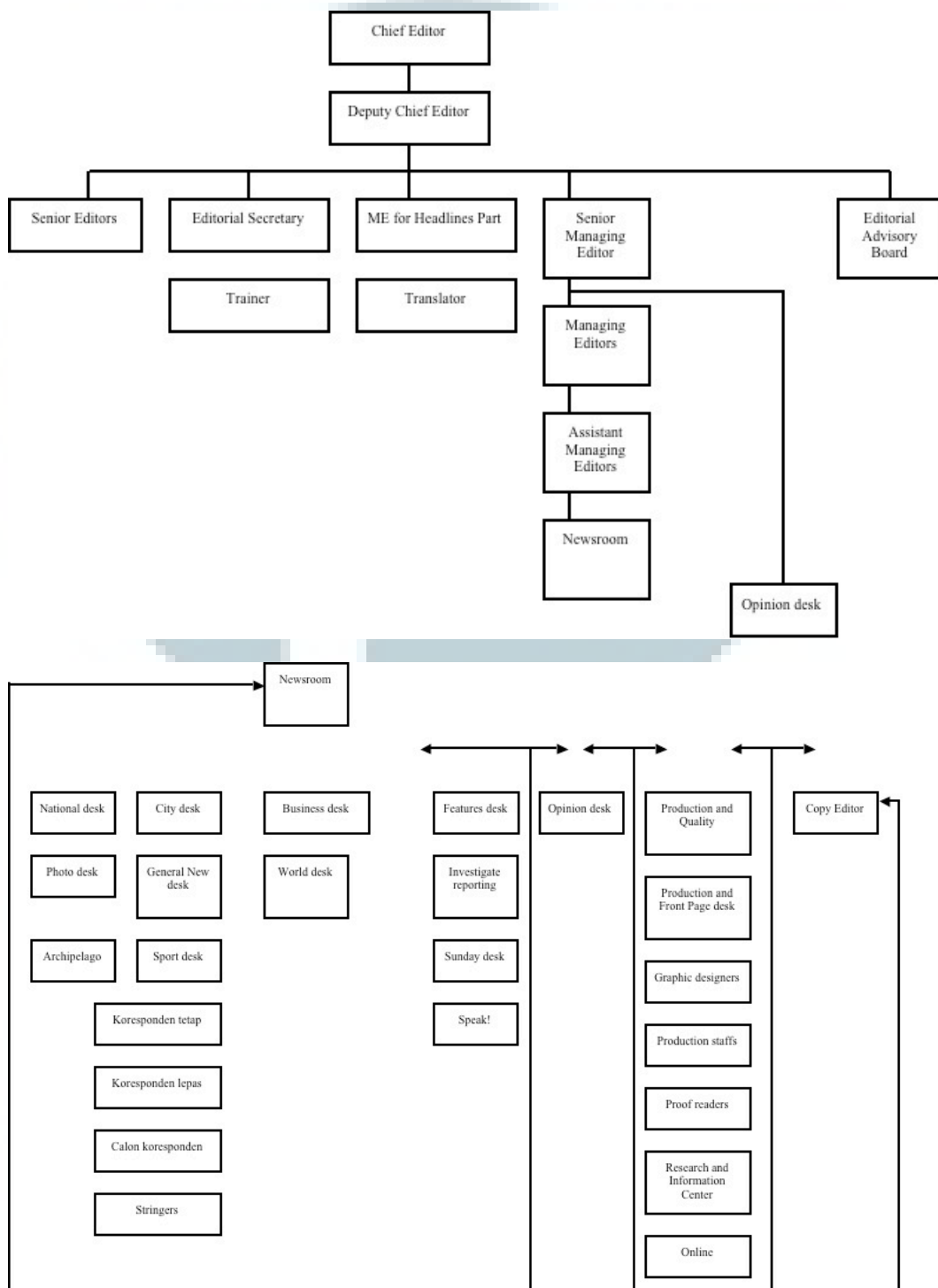
The Jakarta Post menyatakan bahwa mereka peduli dan mendukung pendidikan. Tujuan utama dari yayasan *The Jakarta Post* adalah mendukung pendidikan yang menampung keinginan guru dan murid untuk belajar, sekaligus menunjukkan rasa kewarganegaraan mereka dalam komunitas global. *The Jakarta Post* juga memiliki tujuan untuk merangsang cara berpikir baru dan menunjukkan komitmen dan keterlibatan yang kuat dalam pendidikan masyarakat melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

The Jakarta Post percaya bahwa anak muda tidak bisa melakukan apa-apa tanpa edukasi yang baik. Oleh karena itu, visi mereka adalah membantu pembangun sistem pendidikan masyarakat yang menginspirasi setiap anak muda untuk mencapai yang terbaik. Oleh karena itu, *The Jakarta Post* membangun yayasan pendidikan non-profit sebagai wadah legal bagi program pendidikan perusahaan.

UMN

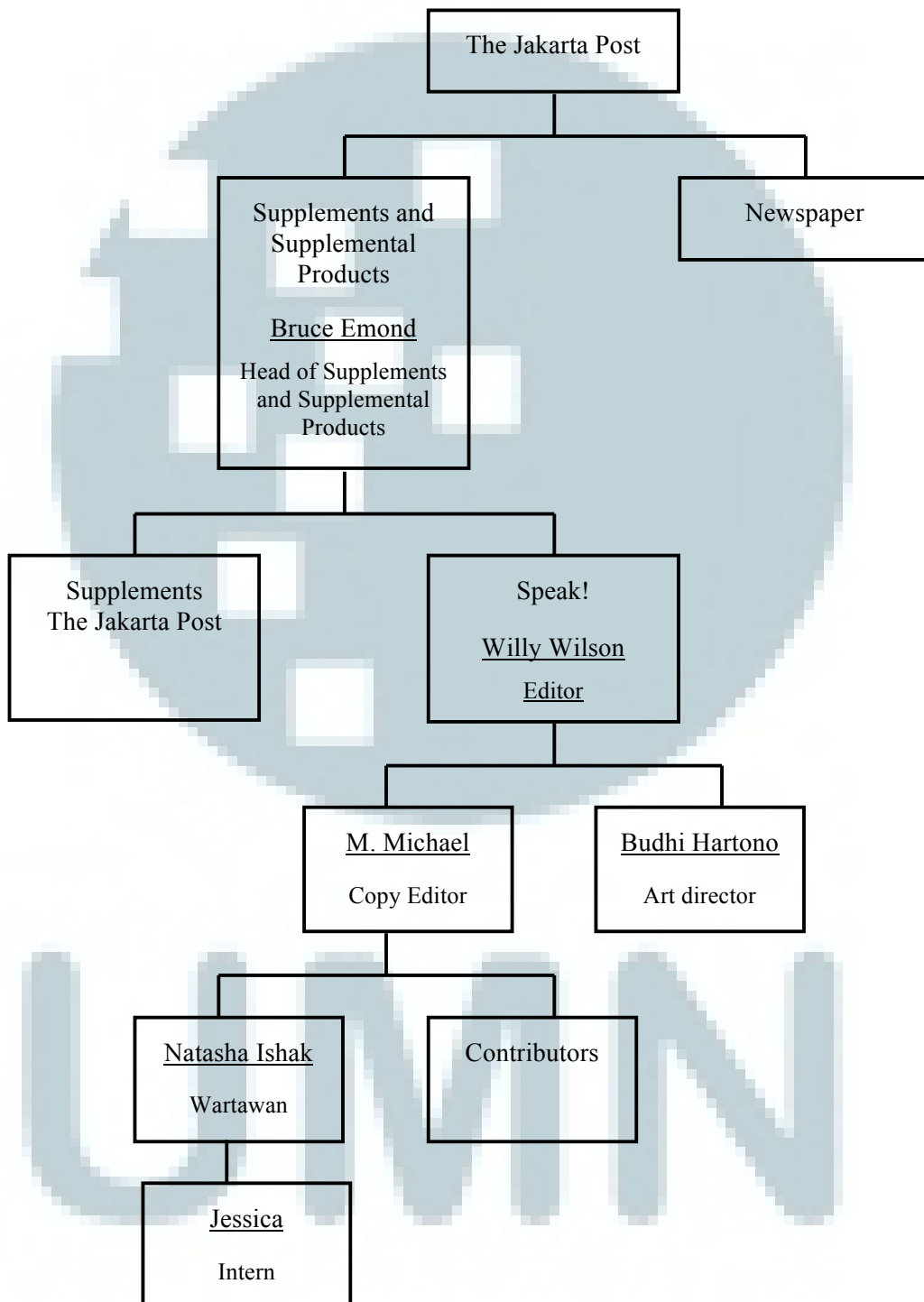
2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Gambar 2.4 Struktur Organisasi *The Jakarta Post*



Sumber: HRD *The Jakarta Post*

Gambar 2.5 Struktur Organisasi *Speak!*



Sumber: HRD *The Jakarta Post*

Editor *supplement The Jakarta Post* memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Menciptakan atau membuat laporan khusus tentang suatu subjek/tema yang menarik, menambah nilai dan memenuhi standar TJP serta mampu menarik minat pemasang iklan.
2. Membina staf suplemen sehingga menghasilkan staf yang kompeten.

Editor memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut.

1. Mempersiapkan dan mengelola paket tema/topik yang bisa menarik minat pemasang iklan dan menyusun proposal penjualan *space* iklan sesuai dengan tema, bekerjasama dengan bagian iklan.
2. Mengarahkan atau mengkoordinasikan staf penulis suplemen, kontributor, serta desk lain untuk menyiapkan artikel sesuai dengan topik-topik yang akan diterbitkan dan advertorial sesuai pesanan pemasang iklan.
3. Mengedit artikel agar menarik dan informatif, sesuai dengan tema yang ditentukan dan mengedit advertorial sesuai pesanan pemasang iklan.
4. Memastikan artikel mencukupi untuk memenuhi halaman laporan khusus menjelang *deadline*.
5. Menyiapkan dan membuat *layout* halaman laporan khusus atau advertorial sesuai pesanan pemasang iklan, bekerjasama dengan paginasi.

Editor memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Menentukan tema/topik yang bisa menarik minat pemasang iklan dan menyusun proposal penjualan *space* iklan sesuai dengan tema, bekerjasama dengan bagian iklan.
2. Memberi penilaian terhadap kinerja staf desk suplemen.
3. Mengusulkan mutasi, promosi dan penindakan disiplin staf suplemen kepada Managing Editor.

Reporter/jurnalis/wartawan dari *The Jakarta Post* memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi berita yang akan dimuat.
2. Meliput berita.
3. Menyajikan berita dalam bentuk tulisan yang menarik bagi pembaca serta sesuai dengan visi dan misi *The Jakarta Post*.
4. Melakukan lobi dan membangun *network*.

Wartawan *The Jakarta Post* memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut.

1. Membaca/memantau berita dari koran/sumber lain sehingga selalu mengikuti isu-isu yang sedang berkembang.
2. Mengidentifikasi berita. Identifikasi berhasil jika diperoleh ide berita yang solid/konkrit, identifikasi masalah jelas, dan disertai fakta-fakta yang mendukung serta sesuai dengan visi dan misi TJP (*create leading news*—berita yang selangkah di depan/terbaru).

3. Mencari berita (melakukan investigasi dan riset berita). Pencarian berhasil jika memperoleh data, narasumber yang kompeten, informasi yang berkualitas dalam waktu yang cepat dan tepat.
4. Meliput berita. Peliputan berhasil jika mendapatkan berita sesuai dengan yang ditugaskan/direncanakan.
5. Mengolah berita, melihat relevansi suatu peristiwa, melihat kaitan antara sebab dan akibat, mengusulkan sudut pandang penulisan, menghasilkan komposisi berita yang lengkap (5W + 1H), memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan siap menjadi berita yang disajikan.
6. Menulis berita. Penulisan berhasil jika berita dapat ditulis secara cepat dan bersih (struktur penulisan jelas, tata bahasa baik/baku serta memiliki ketepatan dengan ruang yang tersedia), memenuhi tenggat waktu, sesuai dengan gaya penulisan TJP.
7. Membangun jejaring. Jejaring berhasil jika memiliki banyak narasumber yang berbobot, relevan serta sesuai dengan bidangnya, dan memiliki kedekatan dengan narasumber.

UMN